*Tim Dosen Pengampu Mata kuliah Psikologi Ekonomi*



1. *Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc*
2. *Dr. Tadjuddin Parenta, M.A.*
3. *Rezky Ariani Aras, S.Psi., M.Psi*
4. *Nur Fajar Alfitra, S.Psi., M.Sc*

**REFLEKSI PSIKOLOGI EKONOMI**



A. Muhammad Farhan Hakzah

C021211067

Kelas Psikologi B

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2021

Nama : A. Muhammad Farhan Hakzah

Foto

NIM : C021211067

Kelas : Psikologi B

Pekan 3

WHAT HAPPENED

* Perkuliahan dibuka pada pukul 14.00 WITA
* Perkuliahan dibawakan oleh dosen
* The demand schedule
  + Harga pasar suatu barang memiliki hubungan yg nyata dengan jumlah yang diminta dari barang tersebut, ceteris paribus
  + Hubungan tersebut mencerminkan jumlah suatu barang tertentu yang bersedia dibeli oleh seorang konsumen/pembeli pada ……
* Law of downward-sloping demand
  + Jika harga (p) suatu barang naik (ceteris paribus), konsumen cenderung mengurangi jumlah yang dibeli dari barang tersebut, sealiknya jika harga turun, pembeli cenderung menambah jumlah barang yang dibeli cateris paribus.
  + Why?
    - Substitution effect 🡪 jika harga realtif berubah, yaitu harga salah satu barang naik sementara harga barang lain tetap, maka konsumen membeli barang lain pengganti barang yang harganya naik.
    - Income effect 🡪 kenaikan harga2 menyebabkan real income konsumen turun sehingga demand turun.
* Market demand
  + Mewakili penjumlahan seluruh demand individual untuk suatu barang tertentu.
  + Market demand curve diperoleh dengan menjumlahkan secara horizontal seluruh jumlah barang tertentu yang diminta oleh semua individu/konsumen pada berbagai tkt harga.
* Faktor2 lain yang ikut mempengaruhi kurva demand
  + Average income konsumen
  + Size of the market
  + Price and availbality of related goods
  + Tastes or preferences
  + Expecation about economic condition
  + Special influences.
* Shift (change) in demand
  + Pergeseran(shift) kurva demand ke arah kiri atau ke kanan yang diakibatkan oleh perubahan salah satu faktor (selain harga0 yang dianggap ceteris paribus.
* The supply schedule
  + Menunjukkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah yang bersesdia diproduksikan dan dijual oleh produsen abarang ybs, ceteris paribus.
* Normal goods 🡪 barang2 yg apabila pendapatan (income) konsumen meningkat, maka pembelian konsumen thdp barang tsb meningkat pula. Ini berlaku umum pada hampir semua barang atau jasa.
* Inferior goods 🡪 barang2 yg apabila pendapatankonsumen meningkat 🡪 pembelian barang tsb menurun. Misalnya beras.
* Giffen goods 🡪 barang2 yg apabila harganya naik, maka demand konsumen thdp barang tsb meningkat pula dan sebaliknya. Barang Giffen umumnya barang yg berkualitas rendah dan tidak memiliki substitusi. Contoh meningkatnya harga roti di Eropah di abad ke-18 menguras pendapatan keluarga miskin, sehingga mereka terpaksa membatasi konsumsi daging; dan karena roti tetap yg termurah yg bisa mereka konsumsi, maka demand roti meningkat. Kurva demand brg Giffen sama dg kurva supply shg disebut Giffen Paradox.

WHAT HAPPENED TO ME?

* Saya merasa senang dan excited menjalani perkuliahaan pada hari ini dikarenakan dapat mengetahui mengenai bagaimana ekonomi itu berjalan selama ini, apa faktor yang mempengaruhi barang dibeli dan lain sebagainya.

INSIGHT

* Saya mendapatkan insight bahwa The demand schedule yaitu Harga pasar suatu barang memiliki hubungan yg nyata dengan jumlah yang diminta dari barang tersebut, ceteris paribus. Dalam Law of downward-sloping demand menjelaskan bahwa Jika harga (p) suatu barang naik (ceteris paribus), konsumen cenderung mengurangi jumlah yang dibeli dari barang tersebut, sealiknya jika harga turun, pembeli cenderung menambah jumlah barang yang dibeli cateris paribus. Kemudian Market demand ialaha mewakili penjumlahan seluruh demand individual untuk suatu barang tertentu. Market demand curve diperoleh dengan menjumlahkan secara horizontal seluruh jumlah barang tertentu yang diminta oleh semua individu/konsumen pada berbagai tkt harga.

WHAT NEXT?

* Selanjutnya saya akan lebih aktif mengikuti perkuliahan ini dan lainnya, juga lebih aktif dalam mengikuti pekerjaan kelompok dan diskusi kelompok tentunya. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, mempersiapkan segala peralatan perkuliaha, memindsetkan diri untuk fokus menjalani perkuliahan, serta lebih cepat bangun dan berangkat menuju kampus agar tidak terlambat mengikuti perkuliahan dikarenakan macet dan lain sebagainya.